

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dengan jenis deskriptif kualitatif. penelitian dengan menggunakan metode deskriptif yaitu penelitian yang tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.

Menurut sugiyono (2012 : 35) metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menggabungkan antara variable satu dengan yang lain. Metode deskriptif dapat disimpulkan sebagai sebuah metode yang bertujuan untuk melukiskan atau menggambarkan keadaan di lapangan secara sistematis dengan fakta-fakta dengan interpretasi yang tepat dan yang saling berhubungan, serta bukan hanya untuk mencari kebenaran mutlak tetapi paka hakekatnya mencari pemahaman observasi.

#### **3.2 Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Data primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian melalui cara *interview* (wawancara) terhadap narasumber, yaitu dengan mewawancarai narasumber yang berkaitan dengan penelitian ini. Dalam hal ini narasumber adalah kepala panti, pejabat struktural, pekerja sosial, dan penyandang disabilitas.

Ada beberapa kriteria narasumber yang efektif dalam memberikan data akurat yaitu:

1. kepala panti dan pejabat struktural di panti sosial bina daksa bahagia SUMATERA UTARA. Sehingga mampu memberikan informasi berupa data yang responsif.
2. Pekerja sosial yang menjadi orang tua asuh selama masa rehabilitasi di panti sosial bina daksa “bahagia” Sumatera Utara. Sehingga mampu memberikan informasi berupa data yang responsif.

Dalam hal ini peneliti memberikan paparan singkat dalam menyeleksi narasumber yang memberikan informasi berupa data adalah

- a. pekerja sosial dan penyandang disabilitas yang tidak cacat wicara
- b. bisa diajak berkomunikasi
- c. bersedia menjadi narasumber
- d. jujur dan dapat menyampaikan informasi dengan baik.

Data primer juga diperoleh dari interaksi atau aktifitas dan perilaku yang berkaitan dengan sasaran penelitian. Dari pengamatan yang di peroleh tersebut, maka akan diketahui bagaimana usaha-usaha yang merupakan bagian dari proses komunikasi interpersonal pekerja sosial dalam mengembangkan kreatifitas penyandang disabilitas.

2. data sekunder

Yakni data yang diperoleh dari literatur bacaan, website, buku, dan surat kabar yang sesuai dengan materi penelitian guna mendukung sempurnanya penelitian ini.

Dan dalam penelitian ini, metode yang di gunakan untuk mengumpulkan data adalah:

1. Wawancara (*intervie*):. Digunakan untuk mendapatkan data atau informasi dari pihak yang terkait dengan penelitian ini. Wawancara dilakukan dengan cara bertanya langsung atau bertatap muka secara mendalam yang dalam hal ini narasumber adalah pekerja sosial dan para penyandang disabilitas di panti sosial bina daksa “bahagia” Sumatera Utara
2. Observasi:.. Peneliti melakukan pengamatan dan peninjauan langsung kelokasi. Pengamatan dan peninjauan yang dilakukan peneliti dilokasi berupa interaksi dan aktifitas yang ada di lingkungan panti sosial bina daksa “bahagia” Sumatera Utara.
3. Studi kepustakaan: mengumpulkan dan mempelajari buku-buku refrensi yang berkaitan dengan penelitian ini.
4. Dokumentasi: dilakukan dengan menyimpan data yang telah dikumpulkan terkait dengan penelitian ini. Data disimpan dalam bentuk narasi maupun tabel. Selain itu, dokumentasi juga dilakukan dengan mempelajari buku yang berhubungan dengan masalah penelitian yang terdahulu atau pola penelitian ulangan, literatur yang berkaitan dengan narasumber yang diteliti yaitu surat kabar, majalah dan lainnya.

### **3.2 Instrumen Penelitian**

Instrumen pendukung pada penelitian ini adalah wawancara, observasi dengan menggunakan kamera digital dan alat tulis sebagai alat pendukung. Kamera digital digunakan untuk proses pengambilan gambar atau foto. Alat tulis

digunakan untuk mencatat hasil observasi dilapangan dan juga lembar-lembaran pertanyaan yang di tanyakan atau di ajukan kepada para narasumber yang akan di lampirkan.

### **3.4 Teknik analisis Data**

Analisis adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang mudah dibaca. Berawal dai *interview* (wawancara) dan studi kepustakaan, peneliti melakukan analisis data secara kualitatif melalui teknik deskriptif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk uraian yang disusun secara detail dan sistematis. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan narasumber yang diteliti dan diinterpretasikan berdasarkan kerangka teori yang ada untuk memperoleh suatu kesimpulan.

### **3.5 Pengujian Kredibilitas Data**

Moleong (2005) memaparkan tujuan uji (*credibility*) kredibilitas data yaitu untuk menilai kebenaran dari temuan penelitian kualitatif. Kredibilitas ditunjukkan ketika partisipan mengungkapkan bahwa transkrip penelitian memang benar-benar sebagai pengalaman dirinya sendiri. Dalam hal ini peneliti akan memberikan data yang telah ditranskripkan untuk dibaca ulang oleh partisipan. Kredibilitas menunjukkan kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif, hal ini dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan dan wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui maupun sumber data yang baru. Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan keakraban (tidak

ada jarak lagi, semakin terbuka, saling mempercayai) antara peneliti dan narasumber sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Selain itu, Sugiyono (2007) menambahkan bahwa perpanjangan pengamatan ini dilakukan untuk mengecek kembali apakah data yang telah diberikan oleh sumber data selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya. Untuk membuktikan apakah peneliti itu melakukan uji kredibilitas melalui perpanjangan pengamatan atau tidak, maka akan lebih baik jika dibuktikan dengan surat keterangan perpanjangan yang dilampirkan dalam laporan penelitian.

## 2. Peningkatan ketekunan dalam penelitian

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Selain itu, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan.

### 3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, dan triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Sugiyono (2007) memaparkan triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.

### 4. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif (kamera, *handycam*, alat rekam suara) sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti.

### 5. Analisis kasus negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian. Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya. Tetapi bila peneliti masih mendapatkan data-

data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan mengubah temuannya. Hal ini sangat bergantung dari seberapa besar kasus negatif yang muncul tersebut.

6. member check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya. Tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, apabila perbedaannya tajam maka peneliti harus mengubah temuannya dan menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan *member check* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.